

**PENERAPAN METODE INKUIRI DAPAT MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI TOMINI KEC. TOMINI
KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Oleh:

MOH. AJI PANGESTU

NIM: 161040024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 September 2020 M
27 Safar 1442 H

Penulis



Moh. Aji Pangestu

NIM: 16 1 04 0024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong”. Oleh Moh Aji Pangestu NIM: 161040024. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji dalam sidang munaqasyah.

Palu, 15 September 2020 M
27 Safar 1442 H

Pembimbing I,



Drs. Thalib, M.Pd.
NIP. 196101111994031001

Pembimbing II,

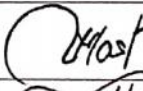


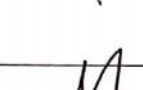



Arda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198602242018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Moh Aji Pangestu Nim: 16.1.04.0024 dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020 M yang bertepatan pada tanggal 27 Safar 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua Tim Penguji	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	1. 
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M.Pd	2. 
Penguji Utama II	Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I	3. 
Pembimbing I	Drs. Thalib, M.Pd	4. 
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd	5. 

Mengetahui:



Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Prodi PGMI



Elva, S.Ag., M. Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat serta mereka yang mengikutinya dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini bukan hal yang mudah. Akan tetapi, berkat kesabaran dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat teratasi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan yang sangat berguna bagi penulis. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Thalib, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku pembimbing 2, yang sangat membantu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.

Pada kesempatan ini pula, sebagai ucapan rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Abdan dan Ibunda Rosna yang telah membesarkan, mendidik dan menyekolahkan dengan penuh kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan serta do'a yang senantiasa menyertai perjalanan hidup penulis sehingga penulis dapat duduk di bangku perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian ini. Tak lupa pula untuk Adik-adikku tersayang yang senantiasa selalu memberikan semangat dan kekuatan serta motivasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu dan Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku rektor pertama IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi PGMI dan Bapak H. Ubadah, S.Ag.,M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGMI yang selalu melayani mahasiswa dengan baik dan bijak.

5. Bapak Sjakir Lobud S.Ag.,M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK IAIN Palu yang membantu dan melayani segala keperluan administrasi penulis.
8. Bapak Syahrudin, A.ma.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tomini yang telah menyetujui, memberi informasi arahan dan masukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Seluruh dewan guru dan staff SD Negeri Tomini yang telah membantu dan memberikan informasi terkait penelitian penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 PGMI 1 dan PGMI 2, terutama teman-teman sekelas saya PGMI 1. Senang bisa berbagi suka dan duka bersama kalian. Terkhusus sahabat saya Akbal, S.Pd, Abdullah, Megawati, S.Pd, Nurul Safitri, S.Pd, Husna A Parancoga,S.Pd, dan Fazniah, S.Pd yang senantiasa membantu penulis pada proses penyelesaian ini.
10. Kepada teman-teman KKN Angkatan VII Gelombang 2 Kecamatan Tomini terkhusus teman-teman KKN posko Desa Ambesia Barat Ahmad Rifal, Adhan Zainudin, Fahrul Hidayat, Helena Oktavia, dan Nur Anita. Tarlatih yang selama ini telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup di tempat KKN.

Penulis berdoa dan berharap semoga semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah membantu dengan kebaikan, ketulusan dan niat baik kepada penulis, senantiasa menjadi nilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya.

Palu, 21 September 2020 M
4 Safar 1442 H

Penulis



Moh. Aji Pangestu
NIM. 16 1 04 0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Pustaka	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Metode Inkuiri	14
3. Teori Belajar	20
4. Aktivitas Belajar.....	23
5. Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar	27
6. Hasil Belajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Analisis Hasil Observasi	47

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum SD Negeri Tomini	48
	B. Deskripsi Penelitian.....	53
	1. Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik.....	53
	2. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode metode pembelajar inkuiri.....	53
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Implikasi Penelitian	62
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tahapan-tahapan Pembelajaran Inkuiri	16
Tabel 2	: Tahapan-tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Sanjaya.....	17
Tabel 3	: Kriteria Aktivitas Belajar.....	26
Tabel 4	: Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar IPA.....	45
Tabel 5	: Pengkategorian Nilai Gain.....	45
Tabel 6	: Keadaan Peserta Didik SD Negeri Tomini Tahun Pelajaran 2019/2020	50
Tabel 7	: Keadaan Pendidik di SD Negeri Tomini	51
Tabel 8	: Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Tomini	52
Tabel 9	: Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	54
Tabel 10	: Data Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	55
Tabel 11	: Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peserta Didik.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2	: Uji Normalitas	57
Gambar 3	: Uji <i>One Sample T-Test</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Kelas Metode Inkuiri
- Lampiran 2 : Absen Kelas
- Lampiran 3 : Hasil Validasi *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 4 : Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 5 : Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Terhadap Metode
Inkuiri
- Lampiran 7 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 9 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Balasan Surat Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 14 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Moh Aji Pangestu
Nim : 16 1 04 0024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dan keberhasilan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest*. Sampel penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 23 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar peserta didik berupa lembar observasi dan tes pilihan ganda sebanyak 10 nomor *pretest* dan 10 nomor *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hasil observasi aktivitas peserta didik dan analisis statistik inferensial yang sebelumnya telah diuji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dilanjutkan dengan analisis *One Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi aktivitas belajar peserta didik dengan langkah-langkah metode inkuiri didapatkan rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik sebesar 4,1 nilai tersebut terletak pada 3,50 sampai 4,49 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode inkuiri diperoleh rata-rata 82,17 dan standar deviasi 12,42, serta hasil rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,598 yang berada pada klasifikasi sedang. Pengujian *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima yang menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA. Dengan demikian, hasil belajar IPA melalui metode inkuiri menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai KKM (65) yang meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri pada kelas V dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Implikasi penelitian ini adalah guru sebaiknya mampu bersikap profesional dalam kondisi apapun termasuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan mudah dari berbagai sumber. Peserta didik sebagai salah satu pengguna informasi tersebut harus memiliki kemampuan memilih dan mengolahnya. Informasi yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif membutuhkan kemampuan untuk berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran tematik khususnya pada materi IPA. Hal tersebut karena pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan ini peran guru sangat menentukan.

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator.¹ Guru harus mampu membangkitkan aktivitas peserta didik baik dalam bertanya, menjawab, menyambung ide, dan bekerja sama dalam kelompok.

Proses belajar yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Sasaran utama pada proses pembelajaran terletak pada proses belajar peserta didik. Pembelajaran

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 19.

adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar peserta didik. Peserta didik dalam kegiatan belajar dituntut aktif dalam pembelajaran atau dengan kata lain dalam kegiatan belajar sangat diperlukan aktivitas. Proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik tanpa aktivitas. Oleh sebab itu, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Peserta didik dalam proses pembelajaran seharusnya memiliki peran aktif. Pendidik hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk menciptakan suasana dan lingkungan sekitar yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.

Persoalan ini tentu tidak mudah karena guru harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik merupakan komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Pendidik mempunyai peranan sangat penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik ketujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Semangat siswa yang kurang dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa juga menjadi berkurang. Aktivitas belajar siswa ini sangatlah penting karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat (*learning by doing*).²

Aktivitas belajar peserta didik yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang. Hal ini jika dibiarkan terjadi secara terus menerus maka tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

²Sardiman M. Arif, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 95.

Ketuntasan kelulusan minimum (KKM) yang rendah (65) pada mata pelajaran IPA sesuai dengan silabus dan RPP serta kurangnya aktivitas belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Aktivitas belajar kurang baik pada kategori *oral activities* (bertanya dan menjawab, menyambung ide dan bekerjasama dalam kelompok), *listening activities* (mendengarkan), *motor activities* (aktivitas dalam diskusi), dan *writing activities* (mencatat). Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memilih dan mendesain program atau metode mengajar sehingga bisa diterapkan menjadi sistem pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan melakukan aktivitas sendiri sehingga peserta didik berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang diperoleh penulis dari guru kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong diketahui bahwa peserta didik masih kurang dalam melakukan pengamatan dan percobaan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya fasilitas belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih berpusat pada pendidik dengan menggunakan metode yang membuat peserta didik kurang aktif. Aktivitas pendidik masih sangat besar dibandingkan dengan aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan guru yang hanya menulis pelajaran di papan lalu menjelaskan sedangkan peserta didik lalai dengan aktivitasnya masing-masing tanpa memperhatikan apa yang diajarkan. Oleh karena itu, peserta didik merasa jenuh dalam belajar tematik khususnya pada materi IPA dan kurang memahami konsep yang diajarkan sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal.

Pendidik dalam proses pembelajaran juga kurang memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, bertanya jawab, mengungkapkan pendapat dan melakukan percobaan. Pendidik senantiasa lebih memilih untuk menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi saja tanpa memperhatikan apa yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik perlu mencari atau mengganti metode pembelajaran yang sesuai dan menarik. Banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran tematik khususnya pada materi IPA. Metode mengajar merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang membantu pendidik untuk dapat lebih menguasai jalannya pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong adalah dengan menggunakan metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Mike Heracki dalam Trianto menjelaskan bahwa inkuiri merupakan proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal

seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.³

Inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Pendidik mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar IPA peserta didik Kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong”.

Metode inkuiri digunakan agar peserta didik dapat menemukan, menyelidiki, dan memecahkan sendiri masalah yang dipelajari sehingga peserta didik tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun aspek aktivitas yang akan ditingkatkan adalah *oral activities* (bertanya dan menjawab, menyambung ide dan bekerjasama dalam kelompok), *listening activities* (mendengarkan), *motor activities* (aktivitas dalam diskusi), dan *writing activities* (mencatat).

³Trianto, *Quantum Learning: Membiasakan Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Rineka Cipta, 2007), 109.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong?
2. Apa keberhasilan penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong.
2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan ide dalam ilmu pendidikan pada anak sekolah dasar yaitu melalui metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk melihat hasil belajar peserta didik.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran inkuiri

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, sebagai usaha untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam rangka menumbuhkan cara belajar peserta didik yang aktif.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- d. Bagi penulis, sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran ketika menjadi pendidik di waktu mendatang.

E. Penegasan istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam proposal skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong” maka penulis akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Menerapkan atau mempraktekkan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar khususnya pelajaran IPA

2. Metode inkuiri

Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam melakukan percobaan dan pengamatan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran khususnya pelajaran IPA.

3. Meningkatkan

Upaya atau usaha seorang pendidik untuk menaikkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pengamatan dan percobaan dalam pelajaran IPA.

4. Aktivitas belajar

Aktivitas peserta didik dalam belajar IPA meliputi aktivitas bertanya, menjawab, mendengarkan, mencatat, bekerjasama dalam kelompok dan diskusi.

5. Hasil belajar

Nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran inkuiri.

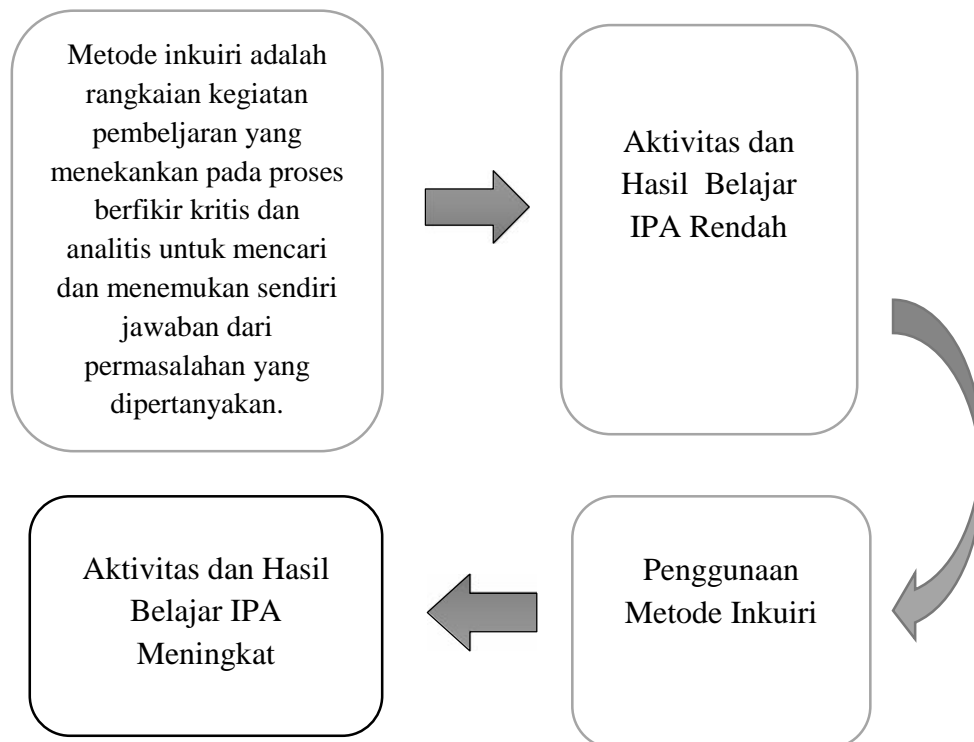
6. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Materi pelajaran IPA kelas V SD/MI tema 6 dengan materi panas dan perpindahannya.

Definisi Operasional yang dimaksudkan dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong” adalah menerapkan atau mempraktekkan metode inkuiri agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tomini meningkat khususnya pada pembelajaran IPA.

F. Kerangka Pemikiran

Metode inkuiri dapat mejadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA. Peserta didik dalam metode inkuiri bertindak sebagai ilmunan dalam melakukan eksperimen.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

G. Garis-Garis Besar Isi

Bab pertama, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pikir penelitian, hipotesis, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, berupa kajian pustaka yang meliputi penelitian yang relevan, uraian metode pembelajaran, metode inkuiri, teori belajar, aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar dan hasil belajar.

Bab ketiga, berupa metode penelitian yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, analisis hasil observasi.

Bab keempat, berupa hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SD Negeri Tomini yang terbagi atas : sejarah berdirinya SD Negeri Tomini, Keadaan peserta didik SD Negeri Tomini, keadaan pendidik di SD Negeri Tomini, keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri Tomini, deskripsi hasil penelitaian, pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, berupa penutup dari skripsi yang dimana penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Metode inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu jawaban masalah yang dipertanyakan. Penggunaan metode inkuiri diharapkan dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran, sehingga masalah yang dialami peserta didik dapat teratasi dan meningkatkan hasil belajarnya.

Teori yang dikemukakan di atas ternyata sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mutia Wati. Mutia Wati melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, peneliti memperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar pada siklus I adalah 45,4% sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 86,3%.¹ Penelitian dengan metode inkuiri juga dilakukan oleh Muslim dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri pada Pokok Bahasan Memahami Sumber Energi Panas dan Kegunaannya.” Berdasarkan hasil penelitian. yang dilakukan dalam dua siklus, peneliti memperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil

¹Mutia Wati, “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar” *Repository UIN Ar-Raniry Darusalam*. <http://repository.ar-raniry.ac.id> (8 juni 2020).

belajar maupun aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Siklus I diperoleh 55,56% dan siklus II diperoleh 76,67%. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik maupun aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran.²

Penelitian dengan menggunakan metode inkuiri juga dilakukan oleh Agustina Niki Safitri dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Deresan” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Rerata selisih skor pada kelompok eksperimen ($M = 10,20$, $SE = 3,407$) lebih tinggi dari pada rerata selisih skor pada kelompok kontrol ($M = -3,88$, $SE = 3,356$). Perbedaan tersebut signifikan dengan $t(27) = -7,128$ atau $p = 0,005$ ($p < 0,05$). Besarnya pengaruh sebesar $r = 0,56$ termasuk kategori efek besar atau setara dengan 34,81%.³ Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan metode inkuiri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik.

Penelitian di atas menggambarkan tentang penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dan aktivitas belajar peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Tomini dan yang ingin ditingkatkan adalah aktivitas belajarnya.

²Muslim, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

³Safitri, Agustina Niki, “Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Deresan” *Repository Universitas Sanata Darma Yogyakarta*. <http://repository.usd.ac.id> (8 juni 2020)

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen penting yang ada di dalamnya dan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran. Ditinjau dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method*, dan dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau melampaui, dan *hodos* berarti cara atau jalan. Secara istilah, metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Jadi dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu ditinjau dari segi bahasa dan istilah, secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.⁵ Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁶

Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen

⁴Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 47.

⁵Yaumi Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 205.

⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 80.

pembelajaran yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode merupakan cara guru atau pendidik yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Inkuiri

Jerome Bruner seorang ahli psikologi Havard adalah salah seorang pelopor pengembangan kurikulum dengan teori yang dikenal dengan pembelajaran penemuan (inkuiri). Teori Bruner yang kemudian disebut pembelajaran penemuan (inkuiri) adalah satu model pengajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi (ide kunci) dari suatu ilmu yang dipelajari, perlunya belajar aktif sebagai dasar dari pemahaman sebenarnya, dan nilai dari berfikir secara induktif dalam belajar (pembelajaran yang sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi). Menurut Bruner, belajar akan lebih bermakna bagi peserta didik jika mereka memusatkan perhatian untuk memahami struktur materi yang dipelajari.⁴

⁴Ibadullah Malawi, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Magetan: AE Media Grafika, 2019), 36

Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Sanjaya, proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.⁵

Inkuiri sendiri berasal dari bahasa Inggris, yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.⁶

Dalam pembelajaran inkuiri terdapat tahapan-tahapan pembelajaran menurut Eggen & Kauchak yang di kutip oleh Ali dan Evi tahapan-tahapan pembelajaran inkuiri dapat dilihat dalam Tabel 1.

⁵Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 193.

⁶Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

Tabel 1. Tahapan-tahapan Pembelajaran Inkuiri

Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas peserta didik
1. Kegiatan Pendahuluan		
a. Persiapan	Guru menyampaikan tujuan, kompetensi yang ingin dicapai dan prosedur.	Peserta didik menyimak dengan baik.
b. Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah dan masalah ditulis di papan tulis. Guru membagi peserta didik dalam kelompok.	Mengidentifikasi masalah dan menemukan kelompoknya.
2. Kegiatan Inti		
a. Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik bertukar pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing peserta didik dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.	Berdiskusi dalam menemukan hipotesis.
b. Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing peserta didik mengurutkan langkah-langkah percobaan.	Berdiskusi dalam menentukan langkah-langkah dalam percobaan.
c. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing peserta didik mendapatkan informasi melalui percobaan.	Berdiskusi dalam menemukan informasi atau pengetahuan baru melalui percobaan.
d. Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.	Mempresentasikan temuan dan hasil pengolahan data.
3. Kegiatan penutup		
Membuat kesimpulan	Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan	Membuat kesimpulan ⁷

Menurut Sanjaya, ada beberapa tahapan pembelajaran inkuiri yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut akan disajikan dalam Tabel 2

⁷Ibid, 70-71.

Tabel 2. Tahapan Pembelajaran Inkuiri Menurut Sanjaya

Tahap	Aktivitas
I Orientasi	Tahapan ini merupakan sebuah langkah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif. Jadi seorang guru di sini mengkondisikan supaya peserta didik lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
II Merumuskan masalah	Pada tahap ini guru membawa siswa ke sebuah persoalan yang harus dipecahkan. Jadi persoalan tersebut disajikan dengan menarik agar lebih menantang para siswa untuk memecahkan teka-teki yang ada. Adapun konsep teka-teki tersebut haruslah mengandung konsep jelas sehingga bisa ditemukan atau dicari penyelesaiannya.
III Merumuskan hipotesis	Jadi hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dalam sebuah permasalahan yang tengah dikaji. Adapun hipotesis tersebut memang masih perlu diuji kebenarannya. Sementara itu seorang guru juga harus bisa mengembangkan kemampuan menebak siswa dengan cara mendorongnya dalam merumuskan jawaban sementara serta merumuskan beberapa perkiraan yang mengarah pada jawaban yang sebenarnya.
IV Pengumpulan data	Adapun tahapan ini dilakukan menjangring informasi yang diperlukan yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi didalam metode pembelajaran inkuiri ini pengumpulan data adalah proses mental yang teramat penting untuk mengembangkan intelektual.
V Menguji hipotesis	Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang bisa diterima berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data sebelumnya. Pengujian hipotesis ini juga berarti untuk melatih mengembangkan kemampuan berfikir secara masuk akal atau rasional, maksudnya jawaban yang dipaparkan tidak hanya bersifat argumen tapi harus didukung dengan data yang kuat
VI Merumuskan kesimpulan	Ini adalah tahapan akhir apabila jawaban sudah ditemukan dan kita bisa menarik beberapa kesimpulan atas permasalahan dan jawaban yang didupatkannya ⁸

⁸Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 197.

Menurut Gulo yang dikutip oleh Risma, sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah

- a. Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar,
- b. Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran,
- c. Mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.⁹

Menurut Ali, ciri utama pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, dengan demikian strategi ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan.
- c. Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis dan analitis.¹⁰

Menurut Roestiyah, inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di dalam kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah ke kelas.

⁹ Risma Amelia, Pencapaian Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2, No 1, (2015), 101

¹⁰ Ali Mudlofir dan Evi, *Desain Pembelajaran*, 59.

- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan.
- c. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya didalam kelompok.
- d. Kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.¹¹

Metode inkuiri merupakan streategi yang sering digunakan karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan. Menurut Sanjaya, keunggulan strategi pembelajaran inkuiri adalah:

- a. Inkuiri merupakan strategi mempelajari yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pelajaran lebih bermakna.
- b. Memberikan peluang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar moderen yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.¹²

¹¹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), 75.

¹²Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 193.

Selain memiliki kelebihan metode inkuiri juga memiliki kekurangan.

Menurut Sanjaya kekurangan metode inkuiri sebagai berikut:

- a. Jika metode inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dilaksanakan dalam pembelajaran dikarenakan terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.¹³

3. Teori Belajar

Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku. Dengan kata lain belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Belajar adalah suatu kegiatan memahami dan menemukan sesuatu yang belum di ketahui serta memaksimalkan potensi yang dimiliki seseorang. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat pengalaman.¹⁴

¹³Ibid, 205.

¹⁴Ratna Wallis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga 2011), 2.

Menurut Nasution dalam Sanjaya aliran behavioristik, belajar adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap pancaindra dengan kecenderungan untuk bertindak atau berhubungan antara stimulasi dan respon. Tokoh-tokoh dalam kelompok teori belajar behavioristik diantaranya Thorndike, Pavlov, Skinner, Hull, dan Guthrie. Teori-teori yang termasuk ke dalam kelompok kognitif holistik, diantaranya teori Gestalt (Kofka, Kohler, dan Wertheimer). Teori organismik (Wheeler), teori humanistik (Maslow dan Rogers) dan teori konstruktivistik, Jean Piaget.¹⁵

Menurut Haling dkk, dalam Ahmad Susanto bahwa belajar adalah suatu perkembangan dari seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁶

Sagala mengemukakan bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.¹⁷

Menurut teori Gestalt dalam Sanjaya, belajar adalah proses mengembangkan *insight*. Nasution dalam Sanjaya, prinsip penerapan teori gestalt antara lain:

- a. Belajar berdasarkan keseluruhan, teori Gestalt menganggap bahwa keseluruhan itu lebih memiliki makna dibandingkan dari yang membentuk bagian-bagian. Bagian-bagian hanya berarti apabila ada dalam keseluruhan. Sebuah kata akan bermakna manakala ada dalam

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 114-115.

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 4.

¹⁷Sagala dan Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

sebuah kalimat. Kalimat akan memiliki makna apabila ada dalam satu rangkaian karangan.

- b. Anak yang belajar merupakan keseluruhan.
- c. Belajar berdasarkan pengalaman.¹⁸

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Thobroni prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. Pertama, belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Kedua, belajar merupakan proses. Belajar karena dorongan, kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman.¹⁹ Lebih lanjut menurut Brown dalam Thobroni mengemukakan bahwa karakteristik belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- d. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
- e. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.²⁰

Ciri-ciri belajar senada juga diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni dalam Thobroni, yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan perilaku relatif permanen.
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.²¹

¹⁸Ibid, 120-121.

¹⁹M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015), 19-20.

²⁰Ibid, 17.

²¹Ibid, 18.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. *Aktivitas Belajar*

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan menuju yang lebih baik, baik dalam hal tingkah laku, sikap dan pola pikir (secara keseluruhan), sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Menurut Rusman pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas.²³

Hal senada juga disampaikan oleh Hamalik yang mengatakan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.²⁴ Pada aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran, mereka belajar sambil bekerja. Melalui kerjasama tersebut peserta didik mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.

²²Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 5.

²³Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 323.

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 171.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan peserta didik yang berlangsung dalam interaksi atau hubungan dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat tetap.

Pengalaman peserta didik belajar harus dapat mendorong agar peserta didik beraktivitas melakukan sesuatu. Aktivitas melakukan sesuatu tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas mental dan intelektual.²⁵

Menurut Hamalik penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran peserta didik, oleh karenanya:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri,
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara integral,
3. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan peserta didik,
4. Peserta didik bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri,
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis,
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru,
7. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir serta menghindarkan verbalistis,

²⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...* 107

8. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.²⁶

Sardiman menggolongkan jenis-jenis aktivitas belajar siswa antara lain:

- a. *Visual activities* yaitu suatu kegiatan belajar yang melibatkan penglihatan sebagai aktivitasnya.
- b. *Oral activities* yaitu suatu kegiatan belajar yang melibatkan suara atau ucapan sebagai aktivitasnya.
- c. *Listening activities* yaitu suatu kegiatan yang melibatkan pendengaran sebagai aktivitasnya.
- d. *Writing activities* yaitu suatu kegiatan menulis sebagai aktivitasnya.
- e. *Drawing activities* yaitu suatu kegiatan menggambar sebagai aktivitasnya.
- f. *Motor activities* yaitu suatu kegiatan yang melibatkan keterampilan sebagai aktivitasnya.
- g. *Mental activities* yaitu suatu kegiatan belajar yang melibatkan sikap sebagai aktivitasnya.
- h. *Emotional activities* yaitu suatu kegiatan belajar yang melibatkan emosi sebagai aktivitasnya.²⁷

Metode inkuiri dibutuhkan untuk lebih memberdayakan peserta didik. Metode inkuiri diharapkan dapat mejadi alternatif belajar bagi peserta didik dengan mengalami langsung, berperan aktif dan merasa senang atau gembira sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

²⁶Ibid, 173

²⁷Arif, *Interaksi*, 100.

Di dalam pembelajaran inkuiri ini, siswa dihadapkan pada sebuah masalah yang tidak disengaja dibuat oleh guru atau hasil "Rekayasa" sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.²⁸

Aktivitas belajar dapat digolongkan menurut tingkatan sesuai dengan nilai kriteria. Menurut Arikunto kriteria aktivitas belajar dapat digolongkan seperti Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Aktivitas Belajar

No .	Kriteria (%)	Tindakan
1	Lebih dari 75	Baik
2	56-75	Cukup Baik
3	40-45	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik ²⁹

Berdasarkan Tabel 2.3, kriteria aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menurut tingkatannya sesuai dengan nilai kriteria yaitu:

- a. Baik, apabila aktivitas belajar siswa mencapai lebih dari 75%.
- b. Cukup baik, apabila kativitas belajar siswa mencapai antara 56 – 75%.
- c. Kurang baik, apabila aktivitas belajar siswa mencapai antara 40 – 55%.
- d. Tidak baik, apabila aktivitas belajar siswa kurang dari 40%.

Jadi, yang dimaksud dengan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah proses interaksi yang melibatkan aktivitas melihat, mengucapkan, mendengarkan, menulis, menggambar, keterampilan sikap dan emosi siswa untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

²⁸W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2002), 84.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 210.

5. *Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*

Trianto menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa Inggris *science*. Kata *science* berasal dari bahasa latin *scientia* yang berarti saya tahu. Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.³⁰

Suyosu menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, ekspermentasi, penyimpulan, penyusunan teori, observasi dan demikian seterusnya antara cara yang satu dengan yang lain.³¹

Ahmad Susanto berpendapat bahwa sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.³²

Ilmu pengetahuan alam (IPA) mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati dengan indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra. Menurut Eka Sulisyowati, ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kumpulan

³⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Cet 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 137.

³¹Suyoso, *Materi Pembelajaran IPA SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998), 18.

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran.....*, 167.

pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam.³³

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam yaitu: makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 3 aspek yaitu Fisika, Kimia dan Biologi.

Menurut Sri Suliastyorini ruang lingkup kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan,
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi; cair, padat, dan gas,
3. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana,
4. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁴

³³Asih Widi Wisudaswati dan Eka Sulisyowati, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 12.

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami konsep-konsep IPA yang benar sesuai dengan ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika dalam pemahaman konsep-konsep IPA tidak disertai dengan pengaruh langsung dengan kehidupan nyata maka peserta didik akan berusaha untuk menghubungkan sendiri konsep IPA dengan apa yang mereka jumpai pada kehidupan nyata.³⁵

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh kekayaan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberdajaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

³⁴Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 40.

³⁵Ibid, 234

7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke SMP.³⁶

Pada pembelajaran IPA di SD/MI kelas V terdapat materi “perpindahan kalor disekitar kita” atau biasa disebut perpindahan panas. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi yaitu panci logam yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya seperti air di dalam panci dipanaskan hingga mendidih. Radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar peserta didik diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran dan dapat diukur dengan angka yang bersifat pasti. Selain itu dapat diamati melalui perubahan tingkah laku peserta didik setelah pembelajaran.

³⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...* 171

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak belajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari peserta didik hasil belajar merupakan puncak proses belajar.³⁷

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁸

Hasil belajar yang dicapai sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor yang datang dari dalam diri seseorang. Faktor yang datang dari diri seseorang terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti dikemukakan oleh Clark dalam Ahmad Susanto bahwa 70 persen hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan”.³⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri peserta didik) meliputi faktor jasmaniah (seperti: kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan peserta didik dalam masyarakat. Serta faktor ekstern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga,

³⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

³⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

³⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran.....*, 4.

pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik dan disiplin sekolah, peserta didik dengan peserta didik dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).⁴⁰

Menurut pemikiran Gagne dalam Thobroni, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan keterampilan intelektual adalah kemampuan melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁴¹

Hal senada juga disampaikan Taksonomi Bloom dalam Thobroni, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Kognitif mencakup:
 - 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan).
 - 2) *Chomprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh).
 - 3) *Application* (menerapkan).
 - 4) *Analysis* (menguraikan, merencanakan).
 - 5) *Evaluating* (menilai).
- b. Afektif mencakup:
 - 1) *Receiving*, (sikap menerima).
 - 2) *Responding*, (memberikan respons).
 - 3) *Valuing*, (nilai).

⁴⁰Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhiny...*, 54

⁴¹Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, 20.

- 4) *Organization*, (organisasi).
- 5) *Characterization* (karakterisasi).
- c. Psikomotor mencakup
Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial intelektual.⁴²

Sedangkan menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴³

a. Hasil belajar kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Aspek kognitif ini terdiri dari enam jenjang atau tingkat yang disusun seperti anak tangga dalam arti bahwa jenjang pertama merupakan tingkat berfikir terendah yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

b. Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi yang menunjuk kearah pertumbuhan bathiniyah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.

c. Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil psikomotorik

⁴²Ibid,

⁴³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, 5

menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniyah yang dapat berupa pola gerakan atau keterampilan fisik khusus atau urutan keterampilan.⁴⁴

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh dengan melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Tes adalah alat pengukur untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Pembelajaran objek ini biasa berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi, dan sebagainya.

Jadi dapat diuraikan bahwa tes adalah salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.

Syamsudduha mengemukakan jenis-jenis tes dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tes tulis

Bentuk tes ada yang berupa tes non verbal (perbuatan) dan verbal. Tes non verbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tulis dapat dikategorikan menjadi dua. Yaitu tes obyektif dan tes non obyektif.

⁴⁴Ibid, 6-7.

Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan pesertadidik dalam aspek kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Bentuk instrumennya dapat berupa isian singkat, menjodohkan, pilihan ganda, uraian objektif, uraian non-objektif, sehubungan sebab akibat hubungan konteks, klasifikasi atau kombinasinya.⁴⁵

1) Tes objektif adalah tes tulis yang menuntut peserta didik memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas. Bentuk-bentuknya berupa:

- a) Tes benar salah (*true false*)
- b) Tes pilihan ganda (*multiple choice*)
- c) Tes menjodohkan (*matching*)
- d) Tes melengkapi (*completion*)
- e) Tes jawaban singkat.

2) Tes subjektif/esai adalah tes tulis yang meminta peserta didik memberikan jawaban berupa uraian. Bentuk-bentuknya berupa:

- a) Esai bebas
- b) Esai terbatas

b. Tes lisan (*oral tests*)

Tes lisan sangat bermanfaat untuk mengukur aspek yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi (*communitation skil*) Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Kelebihan tes lisan adalah guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam

⁴⁵Syamsudduha, *Penilaian Kelas*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 57.

mengemukakan pendapatnya secara langsung, formulasi pertanyaan dapat secara langsung, formulasi pertanyaan dapat secara langsung disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, dapat menghindari jawaban spekulatif, dan dapat diketahui penguasaan peserta didik secara tepat. Kelemahannya tes lisan adalah membutuhkan waktu yang relatif lama, subjektivitas tester sulit dihindari, dan sering kali peserta didik kurang bebas mengemukakan pendapatnya. Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar. Jenis tes terbagi atas dua yaitu tes tertulis dan tes lisan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan bahan pembelajaran tertentu, waktu tertentu, melalui tes akhir pelajaran yang telah ditentukan.

Djamarah menjelaskan bahwa keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu istimewa, baik sekali, baik dan kurang.

- a. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- b. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (75% sampai 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sampai 75%) saja dikuasai oleh peserta didik.

⁴⁶Ibid, 58-59.

- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.⁴⁷

⁴⁷S. B Djamarah dan A. Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 107.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif lebih banyak membahas tentang data-data berupa angka yang diolah menggunakan statistik deskriptif dan inferensial..

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat atau *treatment*.²

Menurut Sukardi, ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen.

1. Rancangan Pra-Eksperimen

Rancangan pra-eksperimen berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra.

2. Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Research*) Penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 9.

kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.

3. Rancangan Eksperimen Sungguhan/Murni (*True Experimental Research*)

Rancangan eksperimen murni adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen yang dipilih dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relatif paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel.³

Berdasarkan ketiga jenis rancangan penelitian tersebut penulis menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Jenis rancangan eksperimen semu dalam penelitian ini yaitu rancangan *pretest-posttest* pada kelompok tunggal yang materinya ekuivalen (*the equivalent material grup, pretest-posttest design*).

Peneliti dalam penelitian eksperimen semu menurut Arikunto akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri. Berikut adalah desain penelitian *one group pretest-posttest*.⁴

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

O₁: Pretest

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 85.

X: Treatment atau perlakuan

O₂: Posttest

Alasan penulis menggunakan metode eksperimen semu ialah keterbatasan jumlah peserta didik dan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas V SDN Tomini hanya 1 dengan jumlah peserta didik 23 orang sehingga penelitian dilaksanakan pada satu kelas saja. Pertama-tama diberikan tes awal (*pretest*). Setelah itu diberi perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri (praktikum). Pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (*posttest*), dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Tomini yang terdiri dari 23 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan Sugiyono yang mengatakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....80.

⁶Ibid, 173-174.

bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Penulis dalam penelitian ini mengambil sampel dari seluruh peserta didik kelas V SDN Tomini dengan jumlah 23 orang dengan rincian 8 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas / independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode inkuiri, karena metode inkuiri mempunyai pengaruh dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
- b. Variabel terikat / dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik, karena aktivitas dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode inkuiri.

2. Hubungan Antara Variabel

Penulis dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu metode inkuiri dan variabel terikat (Y) yaitu aktivitas dan hasil

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 61.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, 38.

belajar peserta didik. Dalam hal ini metode inkuiri sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terkait.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹

Untuk memperoleh data dan informasi penelitian yang diperlukan tentang “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong”, maka akan digunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁰ Lembar observasi yaitu lembar yang berisi tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama penelitian. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek-objek yang akan diteliti, yaitu keadaan proses pembelajaran di kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....101.

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹ Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pokok pembelajaran.

Tes dilakukan 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan yang menjadi data awal. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri.

3. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Tujuannya apakah instrumen yang digunakan sudah layak atau belum layak digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang layak berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹²

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengukur apakah suatu instrumen tes sudah memiliki kevaliditasan dan kerealibilitas yang dapat digunakan dalam penelitian. Salah satunya dengan meminta penilaian dari dosen atau orang yang dianggap ahli, selain dosen pembimbing. Selain itu dapat juga

¹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Bandung: CV Alfabeta, 2010). 30.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*....348.

dengan perhitungan menggunakan rumus statistik atau dari hasil mengkorelasikannya dengan tes lain yang dianggap sudah memenuhi kriteria validitas dan realibilitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menapatkan data.¹³ Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan lembar observasi kepada pendidik sebelum melakukan pembelajaran.
2. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
3. Melakukan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode inkuiri.
4. Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
5. Menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data yang berasal dari nilai *pretest* yang merupakan data awal, nilai *posttest* yang merupakan data akhir dan hasil observasi. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data. Data

¹³ Ibid, 224.

hasil belajar dikategorikan secara kuantitatif dengan mengacu kepada pengkategorian yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.¹⁴

Tabel 4
Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar IPA

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90 – 100	Sangat tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat rendah

Peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*) dilakukan dengan rumus gain (*g*) ternormalisasi yang dikembangkan oleh Hake.¹⁵

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

Keterangan

S_{pre} = Skor *pretest*

S_{post} = Skor *posttest*

S_{mak} = Skor maksimum ideal

Tabel 5
Pengkategorian Nilai Gain

Interval Nilai Gain (<i>g</i>)	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

¹⁵Richard R. Hake, "Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A SixThousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses", *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64-74.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika syarat untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi yakni data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Data yang diuji adalah data *posttest* dengan analisis *One Sample T-Test*. Hipotesis yang diajukan adalah

$$H_0: \mu \leq 65 \text{ dan } H_1: \mu > 65$$

H_0 = Rata-rata skor hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode inkuiri kurang dari atau sama dengan 65.

H_1 = Rata-rata skor hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode inkuiri lebih besar dari 65.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi (*sig*) $\geq 0,05$ dan sebaliknya H_0 ditolak jika nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$.

G. Analisis Hasil Observasi

Data tentang aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan nilai skor rata-rata sebagai berikut:

0,00 - 1,49 sangat kurang

1,50 - 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 - 5,00 istimewa.¹⁶

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan peserta didik dalam proses belajar adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik, sangat baik, dan istimewa.

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 169.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Tomini

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Tomini

SD Negeri Tomini mulai dibuka pada tahun 1920, yakni pada masa pemerintahan Belanda dengan nama Sekolah Rakyat (SR). Pada awal dibukanya, Sekolah Rakyat Tomini masih sangat terbatas yakni berlantai tanah, beratap daun rumbia, meja dan kursi terbuat dari batang kelapa, tidak memakai baju seragam dan tanpa alas kaki (tidak memakai sepatu) dan bahasa yang dipelajari adalah Bahasa Belanda. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Tomini sebagai berikut.

SD Negeri Tomini, dibuka sekitar tahun 1920 ketika masa pemerintahan Belanda dan kondisinya masih sangat terbatas seperti berlantai tanah, beratap rumbia, tidak pakai baju seragam seperti sekarang bahkan tidak pakai sepatu, menulis pakai batu tulis, belum ada buku. Yang dipelajari Bahasa Belanda, nanti Indonesia sudah merdeka baru mulai ada perubahan, itupun sekitar tahun 1960.¹

Perkembangan selanjutnya sekitar tahun 1960, Sekolah Rakyat Tomini diubah namanya menjadi Sekolah Dasar (SD) Tomini. Kemudian tahun 1975 SD Tomini diubah lagi namanya menjadi Sekolah Dasar Negeri Tomini. Pada tahun 1980 barulah pemerintah pusat membangun dua unit gedung yang dilengkapi perumahan guru. Tahun 1982 mendapat bantuan dari pemerintah daerah berupa pembangunan dua ruangan yang saat ini dijadikan ruang kepala sekolah dan guru. Kemudian pada tahun 2006, SD

¹Sahrudin, Kepala SD Negeri Tomini, wawancara oleh penulis dikantor SD Negeri Tomini, pada tanggal 17 maret 2020.

Negeri Tomini mendapat bantuan rehab bangunan secara total. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Tomini sebagai berikut.

Sekitar tahun 1982/1983 barulah ada bantuan pembangunan gedung sekolah lengkap dengan perumahan guru. Setelah itu ada bantuan dari pemerintah daerah dua ruangan yang dijadikan kantor kepala sekolah dan ruang guru. Dan tahun 2006 mendapat bantuan rehab total semua bangunan.²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri Tomini merupakan sekolah yang sudah lama berdiri, sehingga keberadaannya telah banyak memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan dan masyarakat di Desa Tomini.

SD Negeri Tomini terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. SD Negeri Tomini secara geografis:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kantor UPTD Dikpora Kecamatan Tomini.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Balai Desa.
- c. sebelah Utara menghadap Jalan Trans Sulawesi.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lapangan Bola Baturaja.

SD Negeri Tomini saat ini mulai berbenah meningkatkan berbagai sumber daya, sehingga kedepan SD Negeri Tomini diharapkan dapat menjadi sekolah unggulan sebagaimana visi dan misi yang ingin diraih oleh

²Sahrudin, Kepala SD Negeri Tomini, wawancara oleh penulis dikantor SD Negeri Tomini, pada tanggal 17 maret 2020.

sekolah tersebut. Adapun visi yang ingin dicapai SD Negeri Tomini adalah raih prestasi, junjung tinggi budi pekerti. Sedangkan misinya adalah:

- a. Mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa.
- b. Mewujudkan siswa yang berkompentensi, berkompentisi dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang harmonis.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan berbudaya 7K.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, diperlukan upaya dan kerja keras dari berbagai pihak yang terlibat langsung di dalamnya, baik kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya.

a. Keadaan Peserta didik SD Negeri Tomini

Jumlah peserta didik SD Negeri Tomini Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis adalah 123 orang dan terbagi menjadi 6 kelas. Adapun secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Keadaan peserta didik SD Negeri Tomini Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah	Ket.
		L	P		
1	I	14	10	24	Semua peserta didik beragama Islam
2	II	10	13	23	
3	III	6	10	16	
4	IV	9	9	18	
5	V	8	15	23	
6	VI	9	10	19	
Jumlah		56	67	123	

Sumber data: Kantor SD Negeri Tomini Tahun 2020

b. Keadaan Pendidik di SD Negeri Tomini

Setiap pendidik dituntut memiliki berbagai kompetensi misalnya kompetensi keribadian, kompetensi professional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan berjumlah 9 orang dari latar belakang yang berbeda-beda, 4 orang tenaga pendidik pegawai negeri sipil, 5 orang guru honorer, 1 orang operator sekolah dan 1 orang penjaga sekolah. Berikut ini penulis akan menguraikan tentang keadaan tingkat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan jenjang kependidikannya.

Tabel 7
Keadaan Guru di SD Negeri Tomini Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Ket.
1	Syahrudin, A.Ma.Pd.	Kepala Sekolah	Diploma dua	PNS
2	Hilda, S.Pd.I.	Guru kelas VI	SI	PNS
3	Rosna, S.Pd.I.	Guru kelas V	SI	PNS
4	Rosdianti, S.Pd.	Guru kelas IV	SI	PNS
5	Hartati	Guru kelas III	SMA	Honor
6	Hilpawati	Guru kelas II	SMA	Honor
7	Nafra	Guru kelas I	SMA	Honor
8	Zikra, S.Pd.I.	GMP PAI	SI	Honor
10	Fitriana	Operator	SMA	Honor
11	Imran	Penjaga Sekolah	SMP	Honor

Sumber data: Kantor SD Negeri Tomini Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Tomini dari segi tenaga pendidik/guru belum memadai, dapat dilihat dimana

tidak adanya guru pada mata pelajaran matematika, pendidikan jasmani, rohani dan kesehatan (PJOK) dan belum tersedianya penjaga perpustakaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya lulusan sarjana dengan kualifikasi tersebut yang datang melamar pekerjaan di SD Negeri Tomini.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Tomini

Kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri Tomini menurut hasil pengamatan dan observasi dapat dikatakan belum memadai, karena ruang sholat masih belum tersedia. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Tomini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Tomini
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepsek dan Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan dan Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Kamar Mandi/WC	4	Baik
Jumlah Keseluruhan Sarana dan Prasarana		12	Baik

Sumber data: Wawancara guru SDN Tomini pada tanggal 17 maret 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa SDN Tomini dari segi sarana prasarana belum memadai misalnya ruang sholat belum tersedia. Hal ini sangat memprihatinkan, namun dikarenakan persoalan dana maka kondisi ini terus seperti ini.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar dan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong dengan adanya penerapan metode inkuiri. Penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 berupa pemberian soal *pretest*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2020 berupa pembelajaran dengan metode inkuiri pada materi KD IPA dengan tema panas dan perpindahannya khususnya pada subtema 2 yaitu perpindahan kalor di sekitar kita.

1. Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik

Hasil penelitian diperoleh dengan melihat langsung aktivitas belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan pemberian lembar observasi yang terdiri dari 20 item. Hasil penelitian tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Hasil analisis data aktivitas belajar peserta didik diperoleh rata-rata 4,1. Nilai tersebut terletak antara 3,50 sampai 4,49. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPA peserta didik pada metode inkuiri termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri

Tes hasil belajar diberikan dua kali yaitu sebelum dilaksanakan pembelajaran inkuiri (*pretest*) dan setelah diberikan pembelajaran (*posttest*). Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor soal baik *pretest* maupun *posttest* pada materi perpindahan kalor di sekitar

kita kepada seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 23. Bobot skor setiap soal yaitu 10. Soal *pretest* dan *posttest* tersebut sebelumnya telah dilakukan validasi. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Nur Aina	P	40	70
2	Nur Aini	P	80	90
3	Fenny Fahira	P	20	80
4	Dewi Saputri	P	40	70
5	Farhana	P	50	80
6	Magfira	P	70	90
7	Marwa	P	50	80
8	Hafiza F	P	60	80
9	Hafizatun Nafsiah	P	80	90
10	Indah Izatul Nafsiah	P	40	80
11	Alfatunnisa	P	60	90
12	As-syifa Ramadani	P	80	90
13	Taslima	P	80	100
14	Juliana	P	80	100
15	Peri	L	40	60
16	Afdal	L	50	70
17	Andika Triono	L	70	90
18	Alif syaifullah	L	70	100
19	Afif Ramadoni	L	50	70
20	Bayu	L	40	80
21	Dani Ramadani	L	50	70
22	Gilang Pratama Putra	L	50	100
23	Naila Rizaina	P	30	60

Sumber data: Hasil belajar peserta didik pada materi kalor dan perpindahannya di kelas V SD Negeri Tomini

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai peserta didik, setelah diterapkan metode pembelajaran inkuiri. Sehingga kita dapat melihat bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Adapun hasil analisis statistik deskriptif data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Data Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	23	23
Rata-rata	55,65	82,17
Standar Deviasi	17,79328	12,41572
Variansi	316,601	154,150
Rentang skor	60	40
Skor Tertinggi	80	100
Skor Terendah	20	60

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 10 diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata 55,65 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 17,79. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA sebelum pembelajaran inkuiri (*pretest*) berada di bawah nilai KKM Mata Pelajaran IPA (65). Adapun nilai rata-rata *posttest* adalah 82,17 dengan standar deviasi 12,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA setelah pembelajaran inkuiri (*posttest*) berada di atas nilai KKM Mata Pelajaran IPA (65) dan berada pada kategori tinggi.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran metode inkuiri dapat diketahui dengan menggunakan rumus gain (g) ternormalisasi.

Tabel 11
Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peserta Didik

Klasifikasi Gain Ternormalisasi	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Klasifikasi
$g < 0,3$	0	0%	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	17	74%	Sedang
$g \geq 0,7$	6	26%	Tinggi
Jumlah	23	100%	
Rata-rata	0,598		Sedang

Tabel 11 menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik (0%) dengan peningkatan kurang dari 0,3 yang berarti bahwa peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang tergolong rendah. Adapun 17 peserta didik (74%) yang berada pada klasifikasi gain ternormalisasi antara 0,3 sampai 0,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa 17 peserta didik mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran inkuiri namun tidak begitu tinggi atau tergolong sedang. Sisanya 6 (24%) peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi dalam proses pembelajaran dengan memperoleh nilai gain ternormalisasi lebih dari atau sama dengan 0,7. Rata-rata gain ternormalisasi peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri adalah 0,598 yang berarti berada pada klasifikasi sedang.

Pengujian rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode inkuiri dilakukan dengan uji *One Sample T-Test* menggunakan *Software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.171	23	.081	.919	23	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai Shapiro-Wilk Sig 0.063. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPA setelah diberikan pembelajaran dengan metode inkuiri (*posttest*) berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji *One Sample T-Test*.

	Test Value = 65					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	6.634	22	.000	17.17391	11.8050	22.5429

Gambar 3. Uji *One Sample T-Test*

Berdasarkan uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t hitung 6,634, df (derajat kebebasan) 22 dan *sig. (2-tailed)* atau signifikansi dengan uji dua sisi 0,000. Nilai *sig. (2-tailed)* tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima. Artinya nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri lebih besar dari KKM (65).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Tomini

Metode inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan pendidik untuk mengajar didalam kelas dengan menggunakan langkah-langkah. Langkah-langkah penerapan metode inkuiri yang penulis lakukan adalah pertama, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Peserta didik kelas V yang berjumlah 23 orang dibagi menjadi empat kelompok. Kedua, membagi tugas kepada setiap kelompok berupa masalah yang berkaitan dengan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

Selanjutnya peserta didik mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompoknya masing-masing. Peserta didik pada tahap ini melakukan percobaan yaitu:

- a. Pertama, peserta didik melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, peserta didik memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.

- b. Kedua, peserta didik memasukkan pensil kayu ke dalam gelas yang berisi air panas, peserta didik memegang pensil kayu tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
- c. Ketiga peserta didik memasukkan karet gelang ke dalam gelas berisi air panas, peserta didik memegang ujung gelang tersebut dan mengamati apa yang terjadi.
- d. Keempat, peserta didik memasukkan plastik ke dalam gelas berisi air panas, peserta didik memegang ujung plastik tersebut dan mengamati apa yang terjadi.
- e. Kelima, peserta didik memasukkan es lilin ke dalam gelas berisi air panas, setelah 2 sampai 3 menit peserta didik mengamati apa yang terjadi pada es lilin tersebut.
- f. Keenam, peserta didik menyalakan lilin dan menempatkan tangannya di sekitar lilin tersebut dan mengamati apa yang dirasakan.

Peserta didik kemudian membuat laporan yang disusun sesuai dengan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh pendidik. Setelah selesai membuat laporan peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas.

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan pendidik untuk menilai aktivitas peserta didik pada saat metode inkuiri berlangsung. Rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh adalah 4,1. Nilai tersebut terletak antara 3,50 sampai 4,49. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada metode inkuiri

termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

2. Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Tomini

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran tematik dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Berdasarkan hasil belajar tematik Kelas V tema 6 panas dan perpindahannya pada subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita, pembelajaran 1 dengan KD IPA dengan menggunakan metode inkuiri diperoleh rata-rata 82,17 dengan jumlah sampel 23 orang dan standar deviasi 12,42.

Selain itu diperoleh rata-rata gain ternormalisasi peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri adalah 0,598 yang berarti berada pada klasifikasi sedang. Hasil uji *One Sample T-Test* juga menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima yang berarti rata-rata hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri lebih besar dari KKM (65).

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut sesuai dengan yang diharapkan dan lebih besar dari KKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pada proses penerapan metode inkuiri langkah-langkah yang dilakukan adalah *pertama*, peserta didik kelas V sebanyak 23 dibagi menjadi 4 kelompok. *Kedua*, membagi tugas kepada setiap kelompok berupa masalah yang berkaitan dengan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi. *Ketiga*, peserta didik mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. *Keempat*, dibuat laporan yang tersusun dengan baik sesuai dengan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh pendidik. Dengan menerapkan langkah-langkah dari metode Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA di kelas V SDN Tomini diperoleh hasil aktivitas belajar peserta didik dengan rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik sebesar 4,1 nilai tersebut terletak pada 3,50 sampai 4,49. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada metode inkuiri termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA

2. Hasil belajar IPA dengan menggunakan metode inkuiri diperoleh rata-rata 82,17 dan standar deviasi 12,42, dan hasil rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,598 yang berada pada klasifikasi sedang, sedangkan uji *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima, yang menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA. Dengan demikian, hasil belajar IPA melalui metode inkuiri menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai KKM (65) yang meningkat.

B. Implikasi Penelitian

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari penelitian ini, agar tercapai hasil yang optimal, maka dalam penelitian ini dikemukakan beberapa sara sebagai rekomendasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar IPA.

1. Guru sebaiknya mampu bersikap profesional dalam kondisi apapun termasuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
2. Diharapkan guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik agar selalu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Niki Safitri, "Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Deresan" *Repository Universitas Sanata Darma Yogyakarta*. <http://repository.usd.ac.id> (8 juni 2020).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arif, Sardiman M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asih W.W dan Eka S, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Amelia Risma, Pencapaian Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, *Jurnal Ilimiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol 2, No 1, (2015)
- Dahar, Ratna Wallis. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, S. B dan A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hake R. Richard Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A SixThousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses", *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64-74
- Ibadullah Malawi, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, Magetan: AE Media Grafika, 2019
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

- Mufarokah Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar* Yogyakarta: Teras, 2009
- Muslim, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inquiri*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Mutia Wati, "Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar" *Repository UIN Ar-Raniry Darusalam*. <http://repository.ar-raniry.ac.id> (8 juni 2020).
- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* Bandung: CV Alfabeta, 2010
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sagala dan Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sulistiyorini Sri, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Suyoso. *Materi Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.

Thobroni, M. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Trianto. *Quantum Learning: Membiasakan Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Rineka Cipta, 2007.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Yaumi Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Tomini
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. **Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.**
2. **Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.**
3. **Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.**
4. **Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.**

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan	3.6.1 Menyebutkan benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas

sehari-hari	3.6.2 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perpindahan kalor secara konduksi dan konveksi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dapat menghantarkan panas
2. Dengan melakukan percobaan siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : inkuiri dan penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan

1. Sendok dari logam	5. Gelas bening
2. Pensil kayu	6. Air Panas
3. Karet gelang	7. Es lilin
4. Plastik / sedotan	8. Lilin

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk membentuk hipotesis. <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat kalian membuat Teh di rumah kalian mengaduk teh dengan sendok logam apa yang kalian rasakan? Dan pada saat kalian mengaduk teh dengan sendok plastik apa yang kalian rasakan? Mengapa demikian? b. Pada saat kalian memanaskan air dengan menggunakan kompor apa yang terjadi pada air tersebut? Peristiwa ini termasuk perpindahan panas secara? Mengapa demikian? c. Pada saat kalian berjalan dibawah terik matahari apa yang kalian rasakan? Peristiwa ini termasuk perpindahan panas 	75 menit

secara? Mengapa demikian?

3. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi, konveksi dan radasi.
4. Siswa melakukan percobaan pertama dengan memasukkan sendok kedalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
5. Siswa melakukan percobaan kedua dengan memasukkan pensil kayu kedalam gelas berisi air panas, siswa memegang pensil kayu tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
6. Siswa melakukan percobaan ketiga dengan memasukkan karet gelang kedalam gelas berisi air panas, siswa memegang karet gelang tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
7. Siswa melakukan percobaan keempat dengan memasukkan plastik kedalam gelas berisi air panas, siswa memegang plastik tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
8. Pada percobaan kelima siswa memasukkan es lilin kedalam gelas bening berisi air panas, setelah 2 sampai 3 menit siswa mengamati apa yang terjadi pada es lilin tersebut.
9. Pada percobaan keenam siswa menyalakan lilin dan menempatkan tangannya disekitaran lilin tersebut dan megamati apa yang dirasakan.

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa mencatat hasil percobaan dilembar kerja siswa yang telah disediakan 11. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan dilembar kerja siswa sebagai panduan untuk membuat kesimpulan. 12. Setiap kelompok diminta untuk menyebutkan benda-benda yang dapat menghantarkan panas secara konduksi. 13. Setiap kelompok diminta untuk menyebutkan contoh peristiwa perpindahan panas secara konveksi. 14. Setiap kelompok diminta untuk menyebutkan contoh peristiwa perpindahan panas secara radiasi 15. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas 16. Guru meminta siswa beratanya tentang apa yang belum dipahami. 17. Guru memberikan soal evaluasi 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa melakukan oprasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

I. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	KD IPA 3.6 dan 4.6	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

Wali kelas 5



Rosna, S.Pd.I

NIP, 197701042007012015

Peneliti,



Moh Aji Pangestu

Mengetahui
Kepala sekolah



Syahrudin, A.ma.Pd

NIP, 196004171983101002

Lampiran 1: Lembar Kerja Siswa

Menyelidiki perpindahan panas secara konduksi

Alat dan bahan yang diperlukan :

- 1. Sebuah sendok dari logam**
- 2. Pensil kayu**
- 3. Karet gelang**
- 4. Sedotan plastik**
- 5. Air panas**
- 6. Gelas bening**

Cara kerja :

- 1. Masukkan air hangat kedalam gelas bening**
- 2. Masukkan sendok logam, pensil kayu, karet gelang, sedotan plastik kedalam gelas yang berisi air hangat**
- 3. Setelah beberapa saat peganglah ujung sendok, pensil, karet, sedotan dengan tanganmu**
- 4. Tetaplah memegang ujung sendok, pensil, karet, sedotan selama 2-3 menit**
- 5. Catatlah apa yang kamu rasakan dilembaran yang telah disediakan.**

Jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan membuat kesimpulan!

- 1. Apa yang kamu rasakan setelah memegang ujung sendok yang dimasukkan kedalam air panas?**

.....

- 2. Apa yang kamu rasakan setelah memegang pensil kayu yang dimasukkan kedalam air panas?**

.....

- 3. Apa yang kamu rasakan setelah memegang karet gelang yang dimasukkan kedalam air panas?**

.....

4. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sedotan plastik yang dimasukkan kedalam air panas?

.....

5. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?

.....

.....

6. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?

.....

.....

Kesimpulan

Peristiwa penghantaran panas dimana zat perantaranya tidak ikut berpindah disebut.....

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa

Menyelidiki perpindahan panas secara konveksi

Alat dan bahan yang diperlukan :

1. Sebuah gelas bening
2. Air panas
3. Es lilin

Cara kerja :

1. Siapkan gelas ukuran sedang. Isi dengan air panas. Usahakan gelas cukup besar sehingga dapat memuat es lilin.
2. Masukkan es lilin kedalam gelas air panas
3. Amati es lilin yang ada didalam gelas berisi air panas tersebut.
4. Catat apa yang terjadi dengan es lilin tersebut.

Jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan membuat kesimpulan!

1. Bagaimana bentuk es lilin setelah dimasukkan kedalam air panas?
Apakah mencair?
.....
2. Es lilin mencair karena mendapatkan panas. Berasal dari manakah panas tersebut?
.....
3. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini ?
Mengapa demikian?
.....

Kesimpulan

Peristiwa penghantaran panas dimana dimana zat perantaranya ikut berpindah disebut.....

Lampiran 3 : Lembar Kerja Siswa

Menyelidiki perpindahan panas secara radiasi

Alat dan bahan yang diperlukan :

1. Lilin

Cara kerja :

1. Siapkan lilin dan nyalakan.
2. Dekatkan tangan pada lilin
3. Catat apa yang dirasakan

Jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan membuat kesimpulan!

1. Apa yang dirasakan ketika tangan didekatkan pada lilin?

.....

.

2. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini?
Mengapa demikian?

.....

.

Kesimpulan

Peristiwa perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara disebut.....

Lampiran 4 : Absen dan Nilai peserta didik kelas V

NO	NAMA SISWA	ABSEN	Nilai <i>pre- test</i>	Nilai <i>post</i> <i>test</i>	KET
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V

No	Nama Peserta Didik	L/P	H	S	I	A
1	Nur Aina	P				
2	Nur Aini	P				
3	Fenny Fahira	P				
4	Dewi Saputri	P				
5	Farhana	P				
6	Magfira	P				
7	Marwa	P				
8	Hafiza F	P				
9	Hafizatun Nafsiah	P				
10	Indah Izatul Nafsiah	P				
11	Alfatunnisa	P				
12	As-syifa Ramadani	P				
13	Taslina	P				
14	Juliana	P				
15	Peri	L				
16	Afdal	L				
17	Andika Triono	L				
18	Alif syaifullah	L				
19	Afif Ramadoni	L				
20	Bayu	L				
21	Dani Ramadani	L				
22	Gilang Pratama Putra	L				
23	Naila Rizaina	P				

VALIDASI SOAL

Tema 6: Panas dan perpindahannya

- Konduksi soal no 1, 4, 7 dan 10
- Konveksi soal no 2, 5 dan 8
- Radiasi soal no 3, 6 dan 9

Kriteria Penilaian

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Tidak baik
 1 = Sangat tidak baik

No. Soal	Soal	Kategori	Skor Penilaian				Saran-saran
			4	3	2	1	
1	Benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut.... a. Konduktor c. Isolator b. Konvektor d. Radiator	Keterbacaan	✓				Dalam membuat jawaban pilihan di PG sebaiknya pengecoh dimunculkan dengan tulisan lejaan yang agak mirip. Seperti di soal no 1 jk jawaban konduktor bisa pengecohnya konvektor
		Kejelasan variabel		✓			
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi option		✓			
		Kebenaran konsep		✓			
2	Perpindahan panas secara konveksi dapat terjadi pada benda.... a. Padat, cair dan gas c. Padat dan cair	Keterbacaan	✓				
		Kejelasan variabel		✓			
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi option	✓				

6	Kita dapat merasakan api unggun karena perpindahan panas secara.... a. Konduksi c. Induksi b. Konveksi d. Radiasi	Keterbacaan	✓				
		Kejelasan variabel	✓				
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi <i>option</i>		✓			
		Kebenaran konsep		✓			
7	Cangkir yang diisi air panas maka gagangnya ikut panas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perpindahan panas secara.... a. Konduksi c. Induksi b. Konveksi d. Radiasi	Keterbacaan	✓				
		Kejelasan variabel	✓				
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi <i>option</i>		✓			
		Kebenaran konsep	✓				
8	Air yang dimasak dalam panci bisa mendidih merata ketika dipanaskan termasuk perpindahan panas secara.... a. Konduksi c. Induksi b. Konveksi d. Radiasi	Keterbacaan	✓				
		Kejelasan variabel	✓				
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi <i>option</i>		✓			
		Kebenaran konsep	✓				
9	Pakaian menjadi kering ketika dijemur di bawah terik matahari merupakan contoh pemanfaatan perpindahan panas secara.... a. Konduksi c. Induksi b. Konveksi d. Radiasi	Keterbacaan	✓				
		Kejelasan variabel	✓				
		Fungsi pengecoh		✓			
		Fungsi <i>option</i>		✓			
		Kebenaran konsep	✓				

10	Setrika memanfaatkan perpindahan panas secara.... a. Konduksi c. Induksi b. Konveksi d. Radiasi	Keterbacaan	✓			
		Kejelasan variabel	✓			
		Fungsi pengecoh		✓		
		Fungsi <i>option</i>		✓		
		Kebenaran konsep		✓		

Palu, Februari 2020

Validator



Nursuplamin, S.Pd., M.Si.
NIP.198106242008012008

KUNCI JAWABAN SOAL

Kunci jawaban soal *pretest* dan *posttest*

1. A. Konduktor
2. D. Cair dan gas
3. D. Tanpa zat perantara
4. C. Besi dan baja
5. B. Konveksi
6. D. Radiasi
7. A. Konduksi
8. B. Konveksi
9. D. Radiasi
10. A. Konduksi

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP
PENERAPAN METODE INKUIRI DI SDN TOMINI KEC. TOMINI
KAB. PARIGI MOUTONG**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Panas dan Perpindahannya
Hari / Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020
Nama Guru : Moh Aji Pangestu
Kelas / Semester : V (lima) / 2 (dua)

A. Petunjuk

Berilah Tanda ceklis () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak / Ibu.

Keterangan :

1. = Sangat kurang
2. = Kurang
3. = Baik
4. = Sangat baik
5. = Istimewa

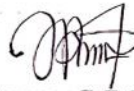
B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam dan doa bersama					
2	Siswa merapikan diri dan memperhatikan kebersihan kelas					
3	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran					
4	Siswa membentuk kelompok diskusi					
5	Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru untuk membentuk hipotesis					
6	Melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas dengan bekerja sama.					
7	Saling berkomunikasi antar kawan kelompok					
8	Melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas dengan bersungguh-sungguh					
9	Siswa berdiskusi dengan mengikuti bimbingan guru					

10	Setiap kelompok mencatat hasil percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas di lembar kerja siswa yang telah disediakan				✓
11	Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang terkait dengan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas				✓
12	Setiap kelompok membuat kesimpulan dari percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas yang telah dilakukan				✓
13	Menyebutkan benda-benda yang dapat menghantarkan panas secara konduksi dan konveksi.				✓
14	Setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas di depan kelas				✓
15	Setiap kelompok memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas di depan kelas		✓		
16	Bertanya jawab dan saling memberi tanggapan		✓		
17	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru secara mandiri.				✓
18	Menyimpulkan materi dan refleksi pembelajaran		✓		
19	Melakukan oprasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.				✓
20	Berdoa bersama dan menjawab salam penutup				✓
Jumlah				82	
Rata-rata				4.1	
Kategori				Cangat Baik	

Tomini, 17. Maret.... 2020

Pengamat / Observer



Rosna, S.Pd.I

NIP, 197701042007012015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 191 /ln.13/F.I/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 27 Februari 2020

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Tomini
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Moh. Aji Pangestu
NIM : 16.1.04.0024
Tempat Tanggal Lahir : Ambesia, 19 Mei 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Re. Martadinata
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE INKUIRI DAPAT MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI TOMINI KEC. TOMINI KAB. PARIGI MOUTONG
No. HP : 085340040919

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Arda, S.Si., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720426 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TOMINI
KECAMATAN TOMINI



Alamat : Desa Tomini Kec. Tomini, Kode Pos 94376

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/02/50/50/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrudin, A.ma.Pd
Nip : 196004171983101002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Moh Aji Pangestu
Nim : 16.1.04.0024
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Benar telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2020 di Kelas V SDN Tomini, dengan judul : **Penerapan Metode Inkuiri Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomini, 30 Maret 2020

Kepala Sekolah



Syahrudin, A.ma.Pd

Nip: 196004171983101002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI


Nama	: MOH. AJI PANGESTU	NIM	: 161040024
TTL	: AMBESIA, 19-05-1998	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: Tondo jln.re martadinata	HP	: 085340040919
Judul	:		

Judul I
Penerapan Metode Inquiri dalam peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Kecil.Terpencil.Salujengi,Desa Supilopong,Kecamatan.Tomini,Kabupaten Parigi Mautong

Judul II
Miskonsepsi Materi foto sintesis dalam Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Alam di Sekolah Dasar Kecil.Terpencil Salujengi. Desa Supilopong,Kecamatan,Tomini Kabupaten Parigi Mautong

Judul III
Penemuan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik Sekolah Dasar Kecil Salujengi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu


Palu, 09 Agustus 2019
Mahasiswa,


MOH. AJI PANGESTU
NIM. 161040024


Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. Thalib, M. Pd.
Pembimbing II : Arda, S. Si, M. Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 553 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Arda, S.Si, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Moh. Aji Pangestu

NIM : 16.1.04.0024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS

DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD NEGERI TOMINI - KEC. TOMINI - KAB. PALU MOUTONG

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu
30 September 2019

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 114 /In.13/F.I/PP.00.9 /01/2020 Palu, 04 Februari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Thalib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Rusdin., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

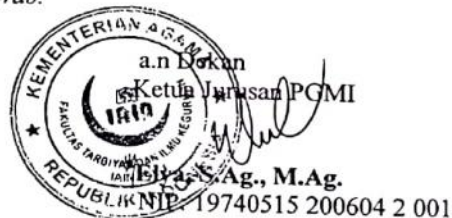
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Aji Pangestu
NIM : 16.1.04.0024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Tomini Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong "

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2020
Waktu : 08.30. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK Lt 2/ Gedung F

Wassalamualaiku. War. Wab.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Mu Ali Pengestu
NIM : 16 109 0029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa ~~PAI~~ Tamarikelas V SDN Tamini Kecamatan Tamini Kab. Parigi Moutong
Tgl / Waktu Seminar : 06 Februari 2020 / 08.30 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	ARYATI	151050031	PAUD		
2.	Rosmita	151050041	PIAUD		
3.	SITI RAMLAH	151050009	PIAUD		
4.	Indriana	171010145	PAI		
5.	Husna P. Perancang	16.1.04.0053	PGMI		
6.	Fauziah	161040040	PGMI		
7.	Muhamad	161040025	PGMI		
8.	Moh. ABDULHAJI	161040004	PGMI		
9.	Roselina Riyanto	16.1.04.0059	PGMI		
10.	Megawati	16.1.04.0035	PGMI		
11.	Nurul Safitri	16.1.04.0047	PGMI		
12.	Elmayorbi	16.1.04.0012	PGMI		
13.	Sulastri	16.1.04.0010	PGMI		
14.	Alimuddin Markan	16.1.04.0011	PGMI		
15.					

Palu, 06 Februari 2020

Pembimbing I,

Drs. Thalib - M.Pd.
NIP. 196.0111.999 03 1001

Pembimbing II,

Adh. S. Si. M.Pd.
NIP. 19860229 2018 012001

Penguji,

Dr. Rusdini - M.Pd.
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو


STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

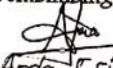
**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

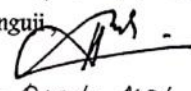
Pada hari ini Kamis....., tanggal 06.. bulan Des..... tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
Nama : Moh. Aji Pangestu
NIM : 16 1 09 0024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Perencanaan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Tomini Kecamatan Tomini Kab. Parigi Moutong.
Pembimbing : I. Drs. Thalib., M.Pd.
II. Ardan., S.Si., M.Pd.
Penguji : Dr. Rusdin., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<i>Penyempurnaan rumus awal</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<i>Semua instrumen skripsi</i>
3.	METODOLOGI		<i>perbaikan lembar data</i>
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	<u>89</u>	
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Dr. Thalib., M.Pd.
NIP. 1961 01 11 1934 03 1001

Pembimbing II,

Ardan., S.Si., M.Pd.
NIP. 1986 02 24 2018 01 2001

Palu, 06 Februari 2020
Penguji

Dr. Rusdin., M.Pd.
NIP. 1960 12 15 1995 02 1001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Mag., Mag.
NIP. 1974 05 15 2006 04 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 06 bulan 02 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Moh. Asri Pangestu
 NIM : 161090024
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Tomini kec. Tomini kab. Parigi Moutong
 Pembimbing :
 I. Drs. Thalib, M.Pd
 II. Ardan, S.Si., M.Pd.
 Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN	
1.	ISI	88		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN			
3.	METODOLOGI			
4.	PENGUASAAN			Instrumen (tes, lembar observasi) direvisi dan dikonsultasikan.
5.	JUMLAH			
6.	NILAI RATA-RATA			

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd
 NIP. 1961 01 11994 03 1001

Pembimbing II,

Ardan, S.Si., M.Pd
 NIP. 1986 02 24 2018 01 2001

Palu, 06 Februari 2020
 Penguji,

Dr. Rusdin, M.Pd
 NIP. 1968 12 15 1995 02 1001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

 M.ag.
 0515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 06 bulan 02 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
Nama : Moh. Ali Pangestu
NIM : 161090024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Tomini kec. Tomini kab. Parigi Moutong
Pembimbing :
I. Drs. Thalib., M.Pd.
II. Ardan, S.Si., M.Pd.
Penguji : Dr. Rusdin., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH	356	
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Pembimbing I,

Drs. Thalib., M.Pd.
NIP. 1961 01 11 954 03 1001

Pembimbing II,

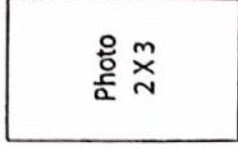
Ardan, S.Si., M.Pd.
NIP. 1986 02 24 2018 01 2001

Palu, 06 Februari 2020
Penguji,

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 1968 12 15 1995 02 1001

Ketua Jurusan PGMI,
Mag.
NIP. 08740515 200604 2 001

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Moh. Aji Pangestu

NIM: 16.109.0024

JURUSAN : PSM

PEMBIMBING: I. Drs. Thalib, M.Pd.

II. Arda, S.Si. M.Pd.

ALAMAT : Torde Jln. Re Martadirektor.

NO. HP : 0853. 4009. 0919.

JUDUL SKRIPSI

Penerapan Metode Mkuiri dalam Meningkatkan
Aktivitas belajar PA Siswa SD Negeri
Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten
Pangl. Moutong.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : *MHA. Aji. Pange-stu*
 NIM: *161290029*
 Jurusan.Prodi : *Pendidikan*
 Judul Skripsi : *Penerapan model mikir dalam meningkatkan*
minat belajar siswa di SMA Negeri Tom
Tomohon Kabupaten Tomori Kabupaten Parigi Moutori
 Pembimbing I : *Drs. Thalib. M.Pd*
 Pembimbing II : *Arda. S.Si. M.Pd*

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	<i>Kamis</i> <i>2/1/2020</i>	<i>1</i>	<i>Tambahkan latar belakang. Perbaiki Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat</i>	<i>Aji</i>
2	<i>Sabtu</i> <i>11/1/2020</i>	<i>1</i>	<i>Tambahkan Penguji Perencanaan pada bagian Pengantar Istilah</i>	<i>Aji</i>
3.	<i>Secara</i> <i>14/1/2020</i>	<i>2</i>	<i>lengkapi Footnot, Perbaiki Pembahasan dan Pengantar Pembahasan</i>	<i>Aji</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	Sabtu 25/1/2020	1	Materi PA kecerdasan linier, kerangka pikir dan hipotesis pindahkan ke BAB 1 Lengkapi daftar isi dan juga tabel hitungan pada lembar persetujuan pemberian bergi	Ay

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Selasa 28/1/2020	1	Judul ditambahkan hasil belajar Rumusan masalah diganti dengan bagaimana penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan memukul Puerto Adik apabila melakukan kesalahan yaitu dengan pukulan kopi sayang	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jumat, 11 2020	III	Ganti Tesit Anwar data	
		IX	Tambahkan hasil Perhitungan dengan Menggunakan SPSS	
	Senin, 1 2020	IV	* Sesuaikan Pembahasan dengan Rumusan Masalah. * tabel 4 dan 5 di pindah keur ke lampiran.	
	Senin 21/09/2020	I	* koreksi di Bab I di hilangkan * Tambahkan Bab 4 dan 5 di garis jaris dasar di BAB I di Sesuaikan dengan hasil alaman data.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 22/09/2020		Perbaiki Abstrak dan sampul, tambahkan implikasi penelitian di Abstrak Semua kata instrument di miringkan.	
	Kamis 24/09/2020		Foto di Ruwangat hidup diganti	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Drs. Thawab. M. Pd
NIP : 19610111994031001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Arda. S. Si., M. Pd
NIP : 198402292010012001
Pangkat/Golongan : Pengantar Tk. I / III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Mdn Aji Pangestu
NIM : 161090024
Jurusan : PGMI
Judul : *Perencanaan Pembelajaran Matematika: Materi: Deret, Menunjukkan o dan hasil belajar. Belajar: 108. Siswa kelas V SDN Tamini. Ke*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
Pembimbing I

[Signature]
Dr. Thawab, M. Pd
NIP. 19610111994031001

Palu,
Pembimbing II
[Signature]
Arda. S. Si., M. Pd
NIP. 198402292010012001

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Kelas dibuka dengan berdoa bersama dipinpin oleh ketua kelas.



Gambar 2 : siswa mengerjakan tugas *pretest*



Gambar 3 : siswa dibentuk kedalam 3 kelompok



Gambar 4 : siswa dalam setiap kelompok praktek



Gambar 5 : Siswa dalam setiap kelompok praktek



Gambar 6 : Presentase setiap kelompok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis



Nama : Moh Aji Pangestu
Tempat Tanggal Lahir : Ambesia, 19 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 16 1 04 0024
Alamat : Jalan R.E Martadinata

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat Pendidikan SD Negeri 1 Ogotumubu
2. Tamat SMP Negeri 1 Tomini
3. Tamat SMA Negeri 1 Palasa
4. Sekarang dalam tahap penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

C. Idetintas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Abdan
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Ogotumubu, Kec. Tomini, Kab. Parigi Moutong
2. Ibu
Nama : Rosna S.Pd.I
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Ogotumubu, Kec. Tomini, Kab. Parigi Moutong

